

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari institusi, bisnis, dan organisasi. Meskipun terdapat banyak sarana, prasarana, dan sumber daya, kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan sumber daya manusia. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk memikirkan, merancang dan mengeksekusi resolusi baru agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Sumber daya manusia sangatlah penting bagi organisasi atau perusahaan untuk memiliki karyawan yang mempunyai produktivitas tinggi, profesional, memiliki tanggung jawab dan bekerja secara maksimal sehingga tujuan perusahaan tercapai (Audrina, 2022).

Setiap perusahaan harus menerima kenyataan, bahwa eksistensinya di masa depan akan sangat tergantung pada sumber daya manusia yang kompetitif. Sebuah perusahaan akan mengalami kemunduran dan bahkan akhirnya akan tersisih karena ketidakmampuan menghadapi pesaing. Maka dari itu perusahaan dituntut beradaptasi dan bergerak cepat dalam sebuah perubahan, perubahan itu dilakukan agar perusahaan dapat segera merespon berbagai perubahan yang terjadi pada kinerja karyawan terhadap kepemimpinan.

Pemimpin yang baik sangat bergantung pada kemampuan pemimpin tersebut dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan pada situasi kerja yang dihadapinya. Menurut (Rumawas, 2018) Pengembangan Sumber Daya sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan kemajuan teknologi yang cepat dan persaingan secara global, dengan segala upaya pelatihan dan pengembangan. Pengembangan Sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap kinerja apabila pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan secara sistematis, artinya adanya upaya untuk memaksimalkan potensi karyawan di dalam organisasi,

mencurahkan waktu, biaya, dan pemikiran untuk meningkatkan kompetensi penting yang dimiliki oleh para karyawan.

Gaya kepemimpinan diterapkan dengan tepat maka seorang pemimpin dapat memotivasi karyawannya untuk bekerja secara maksimal, sehingga kinerja karyawan pun bisa lebih baik lagi. Karyawan dianggap merupakan bagian asset perusahaan yang penting dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk memperoleh kinerja yang optimal serta mampu berkompetisi. Perusahaan akan meningkat kinerjanya bila adanya kerjasama dan hubungan yang baik antara pemimpin dengan karyawannya.

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja karyawan merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah menuju tercapainya tujuan perusahaan (Rumawas, 2018). Kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para pekerja. Pemberi kerja menginginkan kinerja karyawannya baik untuk kepentingan peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan. Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian oleh (E. Tarmedi, 2020) menyatakan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja sosial berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan dan lingkungan kerja sosial pegawai secara bersama-sama, maka semakin tinggi kinerja karyawan.

Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan sebuah tugas bagi pimpinan untuk memilah gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan pada organisasi seperti bagian *Environment health safety* (EHS). Berikut ini jumlah data karyawan dari tahun 2020-2022 :

**Tabel 1.1 Data Karyawan PT Wilmar Nabati Pelintung Dumai Indonesia Bagian EHS.**

No	Tahun	Jumlah Karyawan Bagian EHS
1.	2020	43
2.	2021	43
3.	2022	43

Sumber: PT Wilmar Nabati Dumai-Pelintung 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat, bahwa jumlah karyawan pada bagian *Environment health safety* (EHS) pada tahun 2020-2022, berjumlah 43 karyawan yang bertugas dibagian tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan tidak mengalami adanya penurunan atau kenaikan karyawan.

PT Wilmar Nabati kususnya pada bagian *Environment health safety* (EHS) yang bertugas memastikan keselamatan kesehatan kerja untuk memenuhi persyaratan yang diinginkan, lalu melakukan inspeksi situs keamanan rutin dan tindak lanjut, membantu penyelidikan insiden, mengontrol dan mengawasi segala kegiatan di luar produksi, dan mengecek kegiatan yang dilakukan di Perusahaan PT Wilmar Nabati Indonesia Dumai-Pelintung.

PT. Wilmar Nabati Indonesia Dumai-Pelintung merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA) yang tergabung dalam group Wilmar. Awalnya PT. Wilmar Nabati Indonesia bernama PT. Bukit Kapur Reksa, perubahan nama ini dilakukan pada 2 Juli 2009. Pabrik pertama didirikan di Desa Bukit Kapur kurang lebih 30 km dari kota Dumai dan pada tahun 1991 kian berkembang dengan didirikan pabrik kedua berlokasi di Jalan Datuk Laksamana areal Pelabuhan Dumai yang kemudian dijadikan sebagai pabrik dan kantor pusat untuk wilayah Dumai dengan produk akhir berupa *Palm Kernel Oil* (PKO) dari pabrik *Crushing Palm Kernel* dan *Refined Bleached Deodorized Olein* (RBD Olien) dari *Refinery* dan *Fractionation*. Wilmar International Group adalah salah satu kelompok perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia, bahkan di dunia. Tingginya tingkat ekspor kelapa sawit di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit. Salah satunya adalah Wilmar *International Group*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Wilmar Nabati Pelintung Dumai Bagian *Enviromental Health Safety*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan pada PT Wilmar Nabati Pelintung Dumai bagian *Enviromental Health Safety*?
2. Bagaimana Kinerja karyawan pada PT Wilmar Nabati Pelintung Dumai bagian *Enviromental Health Safety*?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT Wilmar Nabati Pelintung Dumai Bagian *Enviromental Health Safety*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dianalisa adalah :

1. Untuk menganalisa bagaimana gaya kepemimpinan Pada PT Wilmar Nabati Pelintung Dumai bagian *Enviromental Health Safety*.
2. Untuk menganalisa bagaimana kinerja karyawan pada PT Wilmar Nabati Pelintung Dumai bagian *Enviromental Health Safety*.
3. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT Wilmar Nabati Pelintung Dumai bagian *Enviromental Health Safety*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Sebagai penerapan ilmu yang telah di dapat di perkuliahan dan mengatasi permasalahan terkait dengan Gaya Kepemimpinan pada PT Wilmar Pelintung Dumai. Serta khususnya bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak manajemen pada PT. Wilmar Nabati Indonesia Dumai dalam mengevaluasi pengembangan karir karyawan dan kinerja karyawan didalam perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya menjadi refrensi dan penambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti berikutnya yang mengambil topic atau permasalahan yang sama.

### **1.5 Sistematika Penulisan Laporan**

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah maka disusun sistematis penulisan sebagai berikut :

#### **Bab 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teori yang terdiri dari teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang berisikan pengertian Sumber daya manusia, manajemen sumber daya manusia, Gaya kepemimpinan, kinerja karyawan, faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan dan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, indikator kinerja, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **Bab 3 : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

#### **Bab 4 : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah perusahaan PT. Wilmar

Group, Visi dan Misi PT. Wilmar Group, Struktur organisasi, dan Aktivitas perusahaan.

**Bab 5 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menerangkan keseluruhan proses penelitian dan pengumpulan data, pengeolohannya serta hasil pengolahan data yang nantinya dapat diambil kesimpulan dan saran.

**Bab 6 : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berisi masukan bagi pemilik usaha maupun masyarakat secara umum dari peneliti.